

ABSTRAK

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung.

Oleh : Walandrianto/2012

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Objek penelitian ini adalah guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung berjumlah 31 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau total sampling. Angket dianalisis dengan statistik deskriptif dan observasi ditinjau langsung ke sekolah penelitian yaitu SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung.

Temuan penelitian ini adalah tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung. (1)Supervisi kepala sekolah dinilai dari rerata item pernyataan yang mana diperoleh skor rata – rata 4.08 berada pada kategori baik. (2) kinerja guru ekonomi dilihat dari rerata per item diperoleh skor sebesar 4.49 yang berada pada kategori sangat baik.(3) Supervisi kepala Sekolah Berpengaruh Signifikan Terhadap kinerja Guru Ekonomi di SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung dengan tingkat pengaruh sebesar 22,3%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan kepada kepala sekolah untuk mempertahankan pelaksanaan supervisi yang telah baik dan meningkatkan kualitas supervisi untuk masa yang akan datang yang masih rendah seperti kepala sekolah melakukan observasi dan mendatangkan nara sumber dari luar. Kemudian guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Sijunjung untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja yang masih tergolong rendah contohnya guru menggunakan metode yang berbeda setiap kali pertemuan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah di tetapkan, guru menggunakan media tambahan supaya siswa mudah megerti dalam pembelajaran, guru memantau kemajuan siswa setiap kali pertemuan, guru memahami prinsip – prinsip penelitian pendidikan, dan mengadakan penelitian pendidikan. Pada indikator kinerja skor terendah disarankan kepada dinas untuk mengadakan pelatihan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerjanya.